

ABSTRAK

Pahlawan Gowal, *Partisipasi Mahasiswi dalam Politik Organisasi Intrakampus*. Penelitian ini pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Penelitian ini ini dilatarbelakangi oleh peran mahasiswi dalam politik kampus khususnya pada Jurusan Sosiologi yang begitu kurang terlihat dalam kepemimpinan politik. Karena selama ini diketahui bahwa dalam urusan politik organisasi mahasiswa kampus sangatlah sedikit yang terlibat dan mampu menjadi *top leader* (pemimpin).

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah ingin untuk mengetahui masalah-masalah yang berkaitan dengan partisipasi mahasiswi dalam politik, yaitu: bagaimana partisipasi mahasiswi dalam politik organisasi intrakampus pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN SGD Bandung, faktor apa saja yang mendukung dan menghambat mahasiswi terlibat dalam politik organisasi intrakampus, upaya apa saja yang dilakukan untuk menarik minat mahasiswi dalam politik organisasi intrakampus.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif . data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara yang mendalam terhadap mahasiswi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN SGD Bandung dengan teknik penentuan informan melalui *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori partisipasi Menurut Michael Rush dan Philip Althoff batasan dari partisipasi politik sebagai keterlibatan dalam aktivitas politik dalam suatu sistem politik. Sebenarnya partisipasi adalah suatu gejala demokrasi dimana orang diikutsertakan dalam suatu perencanaan serta dalam pelaksanaan dan juga ikut memikul tanggungjawab sesuai dengan tingkat kematangan dan tingkat kewajibannya.

Hasil penemuan di lapangan di antaranya dari aspek partisipasi mahasiswi Sosiologi sudah banyak yang sadar tentang partisipasi politik, namun dalam hal ini masih sangat kurang kesadaran mahasiswi untuk mau menjadi ketua dalam organisasi intrakampus. Faktor-faktor pendukung mahasiswi terlibat dalam politik karena ingin memajukan Jurusan dan juga mencari pengalaman sebelum nanti kembali ke masyarakat. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu masih banyak mahasiswi yang menutup diri, kurangnya dukungan sosial karena hal ini dipengaruhi oleh faktor eksternal yang cukup kuat, kesadaran mahasiswi juga sangat kurang dan lainnya. Dapat disimpulkan bahwa, peran mahasiswi dalam organisasi intrakampus dalam perebutan struktural di kampus masih sangat kurang hal ini disebabkan karena berbagai macam faktor seperti, pengalaman organisasi, pengetahuan politik, psikologis, dukungan sosial baik eksternal maupun internal, maka diharapkan kedepannya para mahasiswi lebih membuka diri dan berani mencoba dalam politik organisasi intrakampus.